

EDUKASI KESEHATAN REPRODUKSI PADA ANAK USIA SEKOLAH DI MI ALAM
ROBBANI BEKASI

Lina Ayu Marcelina^{1*}, Dora Samaria², Wulan Trisnawati³

¹⁻³FIKES UPN "Veteran" Jakarta

Email Korespondensi : Lina.Ayu@Upnvj.Ac.Id

Disubmit: 21 Juni 2023

Diterima: 26 Juni 2023

Diterbitkan: 01 Agustus 2023

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i8.10601>

ABSTRAK

Kejadian menarche dini atau menstruasi untuk pertama kalinya dialami oleh anak usia sekolah namun belum banyak perhatian terkait edukasi kesehatan reproduksi yang menargetkan anak usia sekolah dasar. Tujuan kegiatan ini adalah untuk melakukan edukasi kesehatan dan mengetahui efektivitas edukasi kesehatan reproduksi pada anak usia sekolah. Melalui metode ceramah dengan PowerPoint, diskusi dan tanya jawab serta pengisian pre dan posttest kegiatan ini dilaksanakan di MI Alam Robbani Bekasi Jawa Barat dan melibatkan siswa siswi kelas 4 hingga 6 sejumlah 47 orang. Hasilnya dari 47 responden terdapat 13 siswi yang telah menstruasi (52%) dan 4 siswa telah mengalami pubertas. Selain itu terdapat peningkatan pengetahuan setelah pemberian edukasi (p value 0.001). Pemberian dan penyediaan sarana prasarana edukasi kesehatan reproduksi anak usia sekolah penting dilakukan melibatkan pihak sekolah, universitas dan fasilitas layanan kesehatan.

Kata Kunci : Edukasi, Menstruasi, Kesehatan Reproduksi, Usia Sekolah

ABSTRACT

Early menarche or menstrual period for the very first time occurred by school aged student but education of sexual and reproductive health targeting school aged student was very limited. Purpose of this event was to educate and to know effectivity of reproductive health education for school aged student. Through presentation of material by Power Point, discussion, QnA session and also pre posttest, this event involved student from 4th until 6 grades totally 47 students in MI Alam Robbani Bekasi West Java. The result are from 47 students there are 13 female students (52%) who had menstruation and 4 male students who had puberty. Then, there is increasing of knowledge among student gave reproduction education (p value 0.001). Providing equipment and material for reproductive education is needed involving many sectors like school, university and health care center.

Keyword : Education; Menstruation; Reproductive Health; School Age

1. PENDAHULUAN

Pubertas menjadi awal dari masa peralihan kanak-kanak ke dewasa. Masa ini penting karena ditandai dengan berbagai perubahan yang signifikan (Torvik et al., 2021). Perubahan yang terjadi meliputi fisik dan psikologis. Penelitian di Israel menunjukkan percepatan usia menarche pada remaja yakni kurang dari 14 tahun (Sinai et al., 2020). Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian Piras et al. (2020) dengan konklusi bahwa usia menarche sekitar usia 12 tahun.

Berbagai faktor dapat memengaruhi terjadinya menarche dini. Penelitian Liczbińska et al. (2018) pada siswa di Polandia menunjukkan bahwa menarche dini terjadi pada remaja overweight. Indeks Masa Tubuh (IMT) menjadi indikator kesejahteraan individu sekaligus kondisi sosial ekonominya. Pernyataan tersebut didukung oleh studi yang dilakukan oleh Xing et al. (2017) di Cina dengan hasil yakni siswa dengan obesitas berisiko lebih tinggi mengalami menarche lebih awal dan paling awal pada usia 11 tahun.

Faktor lain yang berhubungan dengan menarche dini dapat berasal dari luar individu tersebut. Kang et al. (2020) menyampaikan bahwa anak dengan orang tua yang perokok berisiko mengalami menarche dini lebih cepat. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Ramraj et al. (2021) bahwa *sedentari lifestyle* menjadi faktor yang menentukan terjadinya menarche dini. Individu dengan gaya hidup yang bermalasan cenderung akan mengubah siklus reproduksinya sehingga lebih cepat menarche dibandingkan individu dengan gaya hidup yang sehat.

Gaya hidup individu dalam menjaga kesehatan reproduksi penting dilakukan. Promosi kesehatan berpengaruh kuat terhadap gaya hidup seseorang khususnya pada kesehatan reproduksi (Kholifah, Yumni, & Susanto, 2017). Promosi kesehatan dapat dilakukan oleh petugas kesehatan maupun orang tua. Namun pola asuh orang tua yang permissive atau cenderung abai berhubungan dengan rendahnya informasi kesehatan yang dimiliki oleh seorang anak (Sabrina et al., 2023). Akibatnya, semakin sedikit pengetahuan khususnya terkait reproduksi yang dimiliki sang anak.

Pengetahuan terkait sistem reproduksi harus dimiliki oleh remaja. Penelitian pada remaja di Korea Selatan menunjukkan perilaku kesehatan reproduksi memengaruhi fertilitas (Je et al., 2020). Selain itu, pemberian edukasi terkait kesehatan reproduksi signifikan berpengaruh pada pengetahuan dan perilaku seksual individu (Hu et al., 2023). Edukasi yang tepat terkait kesehatan reproduksi penting dilakukan pada remaja namun belum banyak kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menjadikan siswa sekolah dasar sebagai target.

2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Berbagai masalah kesehatan reproduksi terjadi pada masa remaja. Penelitian di Swedia menunjukkan lebih dari 55% remaja telah melakukan hubungan seksual tanpa proteksi yang berakibat pada infeksi menular seksual (IMS) (Petersson et al., 2022). Infeksi menular seksual ini juga berhubungan dengan kebiasaan personal hygiene (Mariani et al., 2021). Selain itu, masalah yang sering muncul adalah keputihan pada area reproduksi (Murewanhema et al., 2022). Masih banyak remaja yang belum mengetahui terkait cara menjaga kebersihan area reproduksi.

Pengetahuan terkait personal hygiene bida didapatkan melalui pemberian edukasi kesehatan. Penelitian Yoost et al. (2021) menunjukkan pendidikan kesehatan dapat dilakukan di sekolah maupun mempelajari sendiri dari website. Studi dari Kholifah, Yumni, Minarti, et al. (2017) juga menyampaikan bahwa pemberian edukasi dapat dilakukan secara simultan baik oleh orang tua, guru maupun petugas kesehatan. Hal ini harus dilakukan mengingat prevalensi menarche juga lebih awal saat ini sekitar usia 11 tahun (Xing et al., 2017). Pemberian edukasi terkait kesehatan reproduksi penting dilakukan pada remaja awal bahkan sejak di Sekolah Dasar.

Mengingat urgensi edukasi terkait kesehatan reproduksi maka penulis akan melakukan intervensi edukasi kesehatan reproduksi pada anak sekolah dasar untuk mengetahui efektivitas edukasi kesehatan reproduksi ini.

3. KAJIAN PUSTAKA

Pubertas merupakan perubahan awal baik fisik maupun psikologis pada seorang perempuan maupun laki-laki. Pada perempuan terjadi perubahan fisik yang ditandai dengan proses menstruasi yakni keluarnya darah dari dinding rahim (Abdelmoty et al., 2015). Menstruasi untuk pertama kalinya disebut menarche. Menarche pada perempuan terjadi mulai usia 10 hingga 15 tahun (Liczbińska et al., 2018a). Menarche dini bisa terjadi akibat pengaruh beberapa faktor diantaranya IMT, aktivitas fisik dan perokok pasif (Xing et al., 2017; Kang et al., 2020).

Masa puber yang terjadi pada perempuan dan laki-laki ini adalah hal yang normal. Secara fisiologis, dipengaruhi sistem endokrin dalam tubuh yang mengekskresi hormon reproduksi sepanjang daur hidup (Alotaibi, 2019). Peluruhan dinding Rahim dipengaruhi oleh hormon estrogen dan progesterone serta prostaglandin sehingga ada sensasi nyeri perut atau kram. Penelitian Holm et al. (2023) mengungkapkan pubertas berhubungan dengan tingkat kematangan otak seorang individu. Jadi kematangan otak seorang individu akan berpengaruh pada koordinasi seluruh organ di tubuhnya.

Beberapa masalah sistem reproduksi remaja sering terjadi diantaranya keputihan, dismenore dan infeksi menular seksual hingga kekerasan seksual. Secara alami, organ reproduksi perempuan menghasilkan lendir namun bila telah terinfeksi maka terjadi keputihan (Murewanhema et al., 2022). Dismenore juga dapat dialami oleh perempuan yang telah menstruasi dimana terjadi kram perut berlebihan akibat reaksi hormon prostaglandin (Wang et al., 2022).

4. METODE

Alur pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) disajikan dalam bagan alur sebagai berikut.



Gambar 1. Alur pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Alam Robbani, Bekasi, Jawa Barat. Metode yang dilakukan berupa ceramah secara langsung kepada responden siswa siswi di sekolah. Kegiatan diawali dengan survey pendahuluan dengan metode wawancara kepada siswa/i di MI Alam Robbani. Dari hasil wawancara tersebut ditemukan bahwa siswi mulai kelas 4 sudah ada yang menstruasi dan beberapa siswa ada yang sudah pubertas.

Kegiatan selanjutnya adalah pemberian edukasi kesehatan mengenai kesehatan reproduksi bagi siswa dan siswi di sekolah tersebut. Metode yang diterapkan adalah dengan ceramah dan tanya jawab interaktif dengan para siswa. Pelaksanaannya di MI Alam Robbani pada 9 Maret 2023 dan dihadiri oleh siswa/i kelas 4 hingga 6.



Gambar 2. Peserta Siswi Kelas 4-6



Gambar 3. Peserta Siswa Kelas 4-6

Responden yang hadir sejumlah 47 orang yang tersebar dalam kelas 4 hingga kelas 6. Pelaksanaan dimulai dari pemberian pretest, dilanjutkan dengan penyampaian materi analisis jurnal dan ditutup dengan posttest.



Gambar 4. Pengisian Posttest

Pengaji menyampaikan materi terkait kesehatan reproduksi dengan metode ceramah melalui Power Point. Setelah materi tersampaikan dilanjutkan sesi tanya jawab. Di akhir sesi, responden mengisi posttest yang telah dibagikan.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Kegiatan edukasi ini melibatkan siswa dan siswi kelas 4 sampai 6. Mayoritas responden kelas 6 sebanyak 22 orang (46.8%). Responden tersebar merata dan sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 25 orang (53.2%). Hasil ini dapat dilihat dari Tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan kelas (N=47)

	Frekuensi	Persentase (%)
Kelas 4	10	21.3
Kelas 5	15	31.9
Kelas 6	22	46.8
Total	47	100

Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin (N=47)

	Frekuensi	Persentase (%)
Perempuan	25	53.2
Laki-laki	22	46.8
Total	47	100

Pada tabel 3 dibawah ini dapat terlihat bahwa Sebagian besar responden perempuan telah menstruasi sebanyak 13 orang (27.7%) dan siswa laki-laki Sebagian besar belum pubertas yakni sebanyak 18 orang (38.8%).

Tabel 3. Karakteristik responden berdasarkan kondisi pubertas pada siswa perempuan dan laki-laki (N=47)

	Frekuensi	Persentase (%)
Perempuan		
Sudah menstruasi	13	52
Belum menstruasi	12	48
Laki-laki		
Sudah pubertas	4	18.2
Belum pubertas	18	81.8

Berdasarkan hasil pre dan posttest pada Tabel 4 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam pemberian edukasi kesehatan reproduksi sebelum dan setelah intervensi ditunjukkan dengan p value 0.001 ($p < 0.05$).

Tabel 4. Pengaruh Edukasi Kesehatan Reproduksi Sebelum dan Setelah Intervensi (N=47)

	Mean	P Value
Pretest	48.09	0.001
Posttest	74.26	

b. Pembahasan

Menstruasi yang dialami perempuan adalah salah satu tanda dari masa pubertas. Dalam kegiatan ini, siswi kelas 4 telah mengalami menstruasi, yang artinya kisaran usia 10 sampai 11 tahun. Hasil ini berbeda dengan studi yang dilakukan Piras et al. (2020) bahwa usia menarche pada anak usia sekolah mulai usia 12 tahun. Artinya ada percepatan dalam usia menarche pada anak usia sekolah. Hal ini didukung oleh penelitian Xing et al. (2017) di China bahwa usia termuda menarche berada pada 11 tahun. Secara analisis bahwa terjadi menarche dini yakni kejadian menarche lebih cepat dibandingkan dengan kebanyakan anak. Beberapa faktor bisa memengaruhi terjadinya menarche dini diantaranya IMT yang berlebih, sedentary lifestyle dan paparan asap rokok dari orang tua (Xing et al., 2017; Kang et al., 2020; Ramraj et al., 2021).

Anak yang telah menstruasi harus dapat melakukan personal hygiene untuk dirinya. Hal ini berkaitan dengan cara menjaga kesehatan reproduksi serta mencegah gangguan sistem reproduksi seperti keputihan dan infeksi menular seksual (Murewanhema et al., 2022); (Mckellar & Sillence, 2020). Anak usia sekolah yang tergolong awam ini penting mengetahui segala hal terkait kesehatan reproduksinya.

Pemberian edukasi terkait kesehatan reproduksi terutama bagi anak yang telah pubertas urgen dilakukan. Hasil kegiatan ini menunjukkan pasca pemberian intervensi edukasi, nilai posttest meningkat dan secara signifikan mengalami perubahan (P value 0.001). Artinya, kegiatan edukasi ini efektif diberikan. Hal ini sejalan dengan penelitian Brunelli et al. (2022) bahwa pemberian pendidikan kesehatan akan memengaruhi pengetahuan dan perilaku siswa terkait promosi kesehatan reproduksi. Selain itu, pemberian edukasi data bervariasi baik secara langsung maupun melalui website (Yoost et al., 2021).

Adapun materi edukasi yang diberikan harus sesuai dengan usia anak. Materi terkait kesehatan reproduksi seperti perubahan selama pubertas dan menjaga kebersihan atau personal hygiene dapat diberikan (Mariani et al., 2021); Yang et al., 2016). Penyediaan sarana dan prasarana edukasi baik oleh sekolah maupun oleh fasilitas layanan kesehatan yang ramah anak juga dibutuhkan guna meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi (Belay et al., 2021).

6. KESIMPULAN

Menstruasi dan baligh merupakan tanda dari pubertas yakni perubahan anak menjadi dewasa ditandai dengan kematangan organ reproduksi. Menarche dini yang terjadi dapat dipengaruhi beberapa faktor seperti indeks masa tubuh, aktifitas fisik, sedentary lifestyle dan paparan rokok. Pemberian materi edukasi yang menarik untuk anak usia sekolah penting dilakukan agar meningkatkan pengetahuan dan perilaku anak terkait kesehatan reproduksi. Dari kegiatan ini terlihat bahwa ada peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah diberikan intervensi edukasi.

Sekolah dan fasilitas layanan kesehatan (Fasyankes) diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung edukasi kesehatan reproduksi sedini mungkin untuk mencegah terjadinya gangguan reproduksi remaja. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada anak usia sekoah terkait kesehatan reproduksi dalam skala besar dan luas juga dibutuhkan. Selain itu kerjasama antara pihak sekolah, universitas maupun Fasyankes sangat diperlukan.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Abdelmoty, H. I., Youssef, M., Abdallah, S., Abdel-Malak, K., Hashish, N. M., Samir, D., Abdelbar, M., Naguib Hosni, A., Abd-El Ghafar, M., Khamis, Y., & Seleem, M. (2015). Menstrual Patterns And Disorders Among Secondary School Adolescents In Egypt. A Cross-Sectional Survey. *Bmc Women's Health*. <https://doi.org/10.1186/S12905-015-0228-8>
- Alotaibi, M. F. (2019). Physiology Of Puberty In Boys And Girls And Pathological Disorders Affecting Its Onset. *Journal Of Adolescence*, 71(November 2018), 63-71. <https://doi.org/10.1016/J.Adolescence.2018.12.007>
- Belay, H. G., Arage, G., Degu, A., Getnet, B., Necho, W., Dagne, E., Melkie, A., Seid, T., Bezie, M., Nibret, G., & Worke, M. D. (2021). Youth-Friendly Sexual And Reproductive Health Services Utilization And Its Determinants In Ethiopia: A Systematic Review And Meta-Analysis. *Heliyon*, 7(12), E08526. <https://doi.org/10.1016/J.Heliyon.2021.E08526>
- Brunelli, L., Bravo, G., Romanese, F., Righini, M., Lesa, L., De Odorico, A., Bastiani, E., Pascut, S., Miceli, S., & Brusaferrò, S. (2022). Sexual And Reproductive Health-Related Knowledge, Attitudes And Support Network Of Italian Adolescents. *Public Health In Practice*, 3(March), 100253. <https://doi.org/10.1016/J.Puhip.2022.100253>
- Holm, M. C., Leonardsen, E. H., Beck, D., Dahl, A., Kjelkenes, R., De Lange, A.-M. G., & Westlye, L. T. (2023). Linking Brain Maturation And

- Puberty During Early Adolescence Using Longitudinal Brain Age Prediction In The Abcd Cohort. *Developmental Cognitive Neuroscience*, 60, 1878-9293. <https://doi.org/10.1016/j.dcn.2023.101220>
- Hu, Z., Fu, Y., Wang, X., Zhang, H., Guo, F., Hee, J., & Tang, K. (2023). Effects Of Sexuality Education On Sexual Knowledge, Sexual Attitudes, And Sexual Behaviors Of Youths In China: A Cluster-Randomized Controlled Trial. *Journal Of Adolescence*, 72, 607-615. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2022.11.006>
- Je, M., Ju, H. O., & Lee, J. (2020). *Factors Affecting Reproductive Health Promotion Behavior Among Late-Adolescent Girls In South Korea: A Cross-Sectional Descriptive Study*. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105347>
- Kang, S. H., Joo, J. H., Jang, S. I., & Park, E. C. (2020). Association Of Exposure To Secondhand Smoke At Home With Early Age At Menarche In South Korea. *Public Health*, 185, 144-149. <https://doi.org/10.1016/j.puhe.2020.04.041>
- Kholifah, S. N., Yumni, H., Minarti, & Susanto, T. (2017). Structural Model Of Factors Relating To The Health Promotion Behavior Of Reproductive Health Among Indonesian Adolescents. *International Journal Of Nursing Sciences*, 4(4), 367-373. <https://doi.org/10.1016/j.ijns.2017.10.001>
- Kholifah, S. N., Yumni, H., & Susanto, T. (2017). Structural Model Of Factors Relating To The Health Promotion Behavior Of Reproductive Health Among Indonesian Adolescents. *International Journal Of Nursing Science*, 4, 367-373. <https://doi.org/10.1016/j.ijns.2017.10.001>
- Liczbińska, G., Czapla, Z., Piontek, J., & Malina, R. M. (2018a). Age At Menarche In Polish University Students Born Before, During And After World War Ii: Economic Effects. *Economics And Human Biology*, 28, 23-28. <https://doi.org/10.1016/j.ehb.2017.11.004>
- Liczbińska, G., Czapla, Z., Piontek, J., & Malina, R. M. (2018b). Age At Menarche In Polish University Students Born Before, During And After World War Ii: Economic Effects. *Economics & Human Biology*, 28, 23-28. <https://doi.org/10.1016/j.ehb.2017.11.004>
- Mariani, A., Seweng, A., Ruseng, S. S., Moedjiono, A. I., Abdullah, T., Anshary, A., Nur, R., Basir, M., Mahfudz, & Sabir. (2021). The Relationship Between Knowledge And Personal Hygiene And The Occurrence Of Sexually Transmitted Diseases At The Community Health Center Talise, Palu. *Gaceta Sanitaria*, 35, S164-S167. <https://doi.org/10.1016/j.gaceta.2021.10.016>
- Mckellar, K., & Sillence, E. (2020). Current Research On Sexual Health And Teenagers. *Teenagers, Sexual Health Information And The Digital Age*, 5-23. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-816969-8.00002-3>
- Murewanhema, G., Moyo, E., Mhango, M., Chitungo, I., Moyo, P., Musuka, G., Dzobo, M., & Dzinamarira, T. (2022). Abnormal Vaginal Discharge Among Women Of Reproductive Age In Sub-Saharan Africa: The Need For A Paradigm Shift From A Syndromic Approach To Specific Pathogen Identification And Directed Treatment. *Ijid Regions*, 5(September), 165-168. <https://doi.org/10.1016/j.ijregi.2022.10.006>
- Petersson, C., Swahnberg, K., Peterson, U., & Oscarsson, M. (2022). Teenagers' And Young Adults' Sexual Behaviour And Its Associations With Exposure To Violence, Among Visitors At A Youth Centre In

- Sweden. *Sexual And Reproductive Healthcare*, 34(July), 100781. <https://doi.org/10.1016/j.srhc.2022.100781>
- Piras, G. N., Bozzola, M., Bianchin, L., Bernasconi, S., Bona, G., Lorenzoni, G., Buzi, F., Rigon, F., Tonini, G., De Sanctis, V., & Perissinotto, E. (2020). The Levelling-Off Of The Secular Trend Of Age At Menarche Among Italian Girls. *Heliyon*, 6. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.E04222>
- Ramraj, B., Subramanian, V. M., & G, V. (2021). Study On Age Of Menarche Between Generations And The Factors Associated With It. *Clinical Epidemiology And Global Health*, 11, 100758. <https://doi.org/10.1016/j.cegh.2021.100758>
- Sabrina, B.-K., Joseph, R., Flavia, N., Theresa, P.-W., Fatuma, N., Lorraine, O., Paul, M., & Nicolette, N.-B. (2023). Accuracy Of Sexual And Reproductive Health Information Among Adolescent Girls: A Cross-Sectional Study. *Journal Of Pediatric And Adolescent Gynecology*, 22(13). <https://doi.org/10.1016/j.jpag.2023.01.218>
- Sinai, T., Bromberg, M., Axelrod, R., Shimony, T., Stark, A. H., & Keinan-Boker, L. (2020). Menarche At An Earlier Age: Results From Two National Surveys Of Israeli Youth, 2003 And 2016. *Journal Of Pediatric And Adolescent Gynecology*, 33(5), 459-465. <https://doi.org/10.1016/j.jpag.2020.04.005>
- Torvik, F. A., Flatø, M., Mcadams, T. A., Colman, I., Silventoinen, K., & Stoltenberg, C. (2021). *Early Puberty Is Associated With Higher Academic Achievement In Boys And Girls And Partially Explains Academic Sex Differences*. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2021.02.001>
- Wang, L., Yan, Y., Qiu, H., Xu, D., Zhu, J., Liu, J., & Li, H. (2022). Prevalence And Risk Factors Of Primary Dysmenorrhea In Students: A Meta-Analysis. *Value In Health*, 25(10), 1678-1684. <https://doi.org/10.1016/j.jval.2022.03.023>
- Xing, C., Huang, Z., Li, J., Li, M., Xu, L., Tao, J., Fu, L., & Fang, Y. (2017). Interactions Of Physical Activity And Body Mass Index With Age At Menarche: A School-Based Sample Of Chinese Female Adolescents. *European Journal Of Obstetric & Gynecology And Reproductive Biology*, 218, 68-72. <https://doi.org/10.1016/j.ejogrb.2017.09.018>
- Yang, H. T., Yao, L. J., Wu, L. Y., Huang, Z. W., Wen, H. T., Chen, D. M., Wu, L. Z., Li, J., & Zhu, W. J. (2016). Status Of Reproductive Health Knowledge For Junior High School Students In Guangzhou City. *Journal Of Reproduction And Contraception*, 27(1), 41-49. <https://doi.org/10.7669/j.issn.1001-7844.2016.01.0041>
- Yoost, J., Ruley, M., & Durfee, L. (2021). Acceptability Of A Comprehensive Sex Education Self-Study Website For Teaching Reproductive Health: A Pilot Study Among College Students And Obstetrics And Gynecology Resident Physicians. *Sexual Medicine*, 9(1), 100302. <https://doi.org/10.1016/j.esxm.2020.100302>